

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 di Sekolah Dasar Negeri Palumbonsari III yang berada di Desa Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

B. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sukmadinata, (2010:60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menganalisis serta mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, persepsi, sosial, pemikiran dan kepercayaan seseorang baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV pada SDN Palumbonsari III. Subjek dalam penelitian adalah 10 siswa dan guru kelas, sedangkan objek penelitiannya yaitu kemampuan siswa dalam memahami konsep pada pembelajaran IPAS. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada seluruh subjek yaitu siswa dan guru kelas agar memperoleh informasi lebih dalam tentang kemampuan pemahaman konsep. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Subjek Penelitian / Sumber data

Peneliti melakukan penelitian dengan subjek penelitiannya adalah 1 orang guru kelas IV SDN Palumbonsari III, 10 siswa kelas IV SDN

Palumbonsari III. Menurut Sugiyono, (2017:193), mengatakan bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pokok dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pendukung. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara dengan 1 orang guru kelas IV SDN Palumbonsari III, 10 orang siswa kelas IV SDN Palumbonsari III.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk memperkuat dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan sebagai terusan dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017:160) menyatakan bahwa pengumpulan data menggunakan sumber data primer serta sekunder yang dapat dilakukan pada situasi ilmiah (*natural setting*). Penelitian ini

menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil dari observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi:

1) Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi juga objek alam lain. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dimana peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau yang berbeda. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran di SDN Palumbonsari III kelas IV. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh berbagai data dan informasi guna menjawab sejumlah permasalahan dalam penelitian.

2) Wawancara

Pada penelitian ini hasil wawancara dianalisis secara kualitatif. Hasil data analisis wawancara mencakup reduksi data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Peneliti mengolah hasil wawancara dengan melakukan reduksi data ke dalam bentuk rekapan data tertulis. Informasi yang sudah diolah

disajikan dalam bentuk deskripsi yang berbentuk cuplikan diskusi ataupun asumsi serta dicari pola dan hubungannya, setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara.

Pedoman wawancara juga digunakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam memberikan pertanyaan untuk menggali lebih jauh tentang informasi yang telah diperoleh dari subjek terpilih. Wawancara ini melibatkan siswa dan guru kelas. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Guru

NO	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Metode Pembelajaran	1, 6
2.	Kendala Mengajar	2, 7
3.	Kurangnya Pemahaman Siswa	3, 8
4.	Solusi	4, 9
5.	Evaluasi	5, 10

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban
Ketika bapak mengajar metode apa yang paling sering bapak gunakan pada saat pembelajaran IPAS?	
Kendala apa saja yang sering ditemui saat pengajaran berlangsung?	
Bagaimana kemampuan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran selama ini?	
Langkah apa yang anda lakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pembelajaran IPAS?	
Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran IPAS di kelas IV ini?	
Bahan ajar apa yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPAS?	
Menurut Bapak dari materi IPAS pada kelas IV, manakah yang sulit diajarkan kepada siswa?	
Upaya apa yang ditempuh Bapak dalam mengatasi kesulitan belajar IPAS?	

Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak agar pembelajaran IPAS menjadi menarik bagi siswa?	
Apabila nilai kurang dari KKTP, apakah siswa harus melakukan remidi?	

3) Dokumentasi

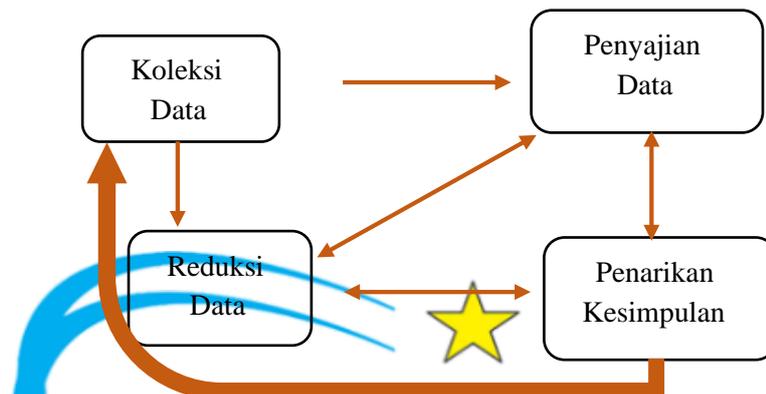
Hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang mendukung terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menunjang terhadap perolehan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan-bahan sumber dan data dokumentasi yang ada di SDN Palumbonsari III.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dimulai pada saat pengumpulan data pertama berlangsung sampai dengan data selesai. Menurut Asmara, (2015: 273-286) teknik analisis data merupakan proses menemukan serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara, serta bahan-bahan lain, sehingga mampu dengan mudah dipahami, serta temuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : 102) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif

serta berlangsung terus menerus hingga tuntas. Aktivitas pada analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta verifikasi/ penarikan kesimpulan (verification/ conclusion).



Gambar Bagian pada Analisis Data

(Sumber: dalam Sugiyono, 2017)

Berikut langkah-langkah analisis kualitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017 : 207)

1. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal – hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi dengan cara memilah – milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Lapangan (CL), dan Catatan Dokumentasi (CD).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap ketiga dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskriptif suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, atau mungkin juga tidak. Hal tersebut disebabkan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

